

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Pendekatan Masalah**

Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015: 77).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Abdussamad, 2021:iii).

Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis metode untuk mendeskripsikan, mengeksplorasi dan memahami pada makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapapun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus

terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan (Creswell 2013:4-5)..

## **B. Latar Penelitian**

Lokasi penelitian ialah di PAUD Warasari Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Subyek penelitian ini adalah pendidik / guru dan peserta didik. Lokasi penelitian dipilih karena berdasarkan observasi awal bahwa di PAUD Warasari belum memiliki media pembelajaran untuk mengenalkan bentuk geometri dan alat peraga untuk pengenalan warna kepada peserta didik kurang memadai sementara PAUD menginginkan pembelajaran dengan menggunakan media yang murah namun menarik.

## **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini ialah peneliti ingin mengetahui bagaimana pemanfaatan kardus flanel geometri ( kaflage ) untuk pengenalan bentuk geometri dan warna di PAUD Warasari Kabupaten Semarang.

## **D. Sumber Data**

Sumber data adalah suatu subyek dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan (Nufian dan Wayan, 2018: 49). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data (Sugiyono, 2017: 137). Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan guru PAUD Warasari. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder. Sumber data sekunder tidak

memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau melalui orang lain (Sugiyono, 2017: 137). Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari buku dan pengelola PAUD Warasari Ungaran Timur.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2009:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Menurut Riyanto (2010:96) observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang diselidiki. Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Sutrisno Hadi, 1991:136). Dengan demikian observasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti, jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu : suatu proses pengamatan yang dilakukan observer dengan tidak terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber penelitian dan kegiatan pengumpulan data. Observasi dilakukan oleh peneiliti selama proses pembelajaran yang melibatkan guru dan anak didik. Observasi ini untuk melihat proses pembelajaran menggunakan media Kaflage, untuk melihat respon anak terhadap pembelajaran kemampuan menggunakan media Kaflage yang tidak terungkap dalam wawancara.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara atau interview adalah penelitian yang digunakan secara langsung dengan objek yang diteliti untuk memperoleh data yang kongkrit guna keperluan mendapatkan data yang relevan dengan masalah. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik interview atau wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang telah tersusun secara sistematis untuk mengetahui dengan pasti informasi yang akan diperoleh (Albi Anggito dan Johan: 2018: 119-120). Dalam penelitian ini, tehnik wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru untuk memperoleh informasi penggunaan media Kaflage dalam pembelajaran.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data dan mengenali hal-hal yang berkenaan dengan kondisi objektif di PAUD, data tentang profil sekolah, hasil kerja anak, yang terkait dengan media kaflage. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi sebagai metode yang mendukung untuk melengkapi data yang tidak penulis dapatkan melalui observasi dan wawancara.

## **F. Tehnik Keabsahan Data**

Moleong (2011: 330) menjelaskan bahwa keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk mengecek dan membandingkan data tersebut.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi credibility, transferability, dependability, dan confirmability. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan credibility yang dilakukan dengan pengamatan terhadap hasil penelitian dalam hal ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi metode yaitu menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek. Triangulasi metode yang dilakukan untuk mengecek dan menguji sumber data apakah sumber data ketika interview dan observasi memberikan informasi yang sama atau berbeda.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian kualitatif memperoleh data dari berbagai sumber. Data yang diperoleh kemudian dianalisis. Ahmad Rijali (2018: 84) mengemukakan bahwa analisis data adalah upaya mencari dan menata catatan hasil observasi, wawancara, dan catatan lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti terkait masalah yang diteliti dan menyajikan hasil penelitiannya sebagai temuan bagi orang lain.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

##### **1. Reduksi**

Reduksi adalah merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas untuk peneliti mengumpulkan data selanjutnya. Dalam penelitian ini penulis mereduksi data yang telah didapat dari hasil

observasi dan wawancara serta dirangkum satu persatu agar memudahkan penulis dalam memfokuskan data.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah langkah mengorganisasikan data dalam suatu tatanan informasi yang kaya makna sehingga mudah dibuat kesimpulan. Penyajian data biasanya dibuat dalam bentuk teks atau cerita. Penyajian data ini disusun dengan sebaik-baiknya sehingga memudahkan pelaku riset untuk menuju pada pembuatan kesimpulan.

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dengan menyajikan inti pokok data yang mencakup keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis tentang peran guru dalam mengoptimalkan kemampuan mengenal geometri dan warna untuk anak usia dini.

## 3. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utung dari objek penelitian kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk naratif. Menarik kesimpulan dan verifikasi yang merupakan pernyataan singkat sekaligus merupakan jawaban dari persoalan yang dikemukakan. Kemudian data tersebut dapat disimpulkan bentuk tafsir dan argumentasi. Dalam penelitian ini berarti kesimpulan yang didapatkan merupakan temuan dari peran guru dalam mengoptimalkan kemampuan mengenal geometri dan warna anak usia dini.